

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah prakarsa yang mampu mempercepat pengembangan potensi manusia untuk menjawab tantangan membangun suatu bangsa. Oleh karena itu, Indonesia mampu bersaing dalam kondisi dan lingkungan yang beraneka ragam, mempunyai karakter mandiri dan mau bersaing dengan mancanegara untuk pendidikan bermutu tinggi, untuk memenangkan pekerjaan yang strategis, kita harus menghasilkan tenaga kerja yang dapat bersaing, dan siswa yang dapat bersaing. Level tertinggi baik lokal maupun internasional.

Spesialis dibutuhkan tidak hanya di perusahaan, tetapi juga di lembaga pendidikan. Pendidik institusional termasuk kepala departemen, guru, staf TU. Guru adalah termasuk faktor penentu utama keberhasilan suatu sekolah dalam mencapai tujuannya. Ketika belajar, guru merupakan pembawa pengetahuan yang berbeda. Guru juga merupakan aktor kunci yang terlibat langsung dalam KBM di sekolah. Guru memegang peranan yang sangat penting dalam kemajuan pendidikan, sehingga serius, bertanggung jawab dan memberikan kinerja yang berkualitas dan optimal.

Pendidikan membawa manfaat menuju kehidupan yang lebih bermartabat. Melalui pendidikan, individu dihormati sesuai dengan tingkat pendidikannya. Mencapai kondisi ideal tidak mudah serta menjadi masalah utama di hampir setiap sekolah saat ini. Pengawas juga diharapkan percaya pada kualitas guru mereka dan memberikan dorongan dan inovasi melalui pertunjukan dan pesan. Hal ini dapat dicapai jika kepala bidang pendidikan mampu mengadopsi standar pendidikan yang kredibel dan menghasilkan generasi yang cerdas dan bermartabat. Kepala satuan pendidikan dan guru mempunyai posisi penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Kualitas pelaksanaan kerja dan kualitas pelatihan guru mempengaruhi kualitas penghargaan lulusan.

Kinerja yang baik dan rasa tanggung jawab dari para guru memungkinkan mereka mampu berjalan dengan sangat baik dan lancar dalam memenuhi visi, misi dan arah pendidikan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai hal tersebut, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan harus memperhatikan penciptaan kondisi yang

kondusif dan harmonis serta peningkatan profesionalisme dalam kerja guru. Sebagai kepala satuan pendidikan, ia tidak hanya menginstruksikan, tetapi tidak memperhatikan prioritasnya, kinerja guru. Kepala departemen pendidikan juga memainkan peran kunci dalam meningkatkan kinerja guru dan membuat pengajaran lebih terlibat dan profesional.

Untuk itu, sangat strategis bagi guru untuk memegang peranan sangat penting dalam menjaga mutu pendidikan diberikan. Oleh karena itu, guru perlu mengkonstruksi dan menyusun rencana tepat dan tepat untuk meningkatkan kesempatan belajar siswa.

Kegiatan kepala satuan pendidikan dalam supervisi akademik meliputi persiapan, pengamatan dan pencatatan kinerja pembelajaran, pembinaan, dan pemantauan hasil supervisi. Tujuan supervisi adalah untuk membantu guru memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar. Pembentukan supervisi pembelajaran guru sangat penting bagi kepala satuan pengajaran untuk meningkatkan keahlian profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses pembelajaran yang baik. Oleh karena itu, pemantauan ini harus dilakukan secara rutin di sekolah-sekolah. Supervisi sekolah tidak mengevaluasi kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, tetapi membantu guru mengembangkan profesionalismenya. Kepala sekolah profesional harus dapat menghasilkan guru yang kompeten. Ini berarti bahwa guru semakin perlu untuk memperoleh keterampilan pribadi, pedagogis, profesional dan sosial.

Perilaku guru berkaitan langsung dengan dan mempengaruhi perilaku guru. Artinya supervisor menggunakan supervisi pembelajaran untuk mempengaruhi perilaku mengajar guru agar guru berperilaku lebih baik dalam mengontrol belajar mengajar. Selain itu, perilaku pedagogis seorang guru yang baik mempengaruhi perilaku belajar siswa. Misalnya, pembentukan supervisi akademik oleh kepala unit pembelajaran mampu meningkatkan proses pembelajaran, asal dilaksanakan sesuai dengan pedoman supervisi yang berlaku. Oleh karena itu, kepala pendidikan perlu menjadi orang yang memiliki kapasitas untuk mengawasi dan membimbing guru untuk meningkatkan proses pembelajaran. Supervisi akademik rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh supervisor untuk memudahkan guru mengembangkan keterampilan mengelola kegiatan pembelajaran dan menggapai tujuan pembelajaran.

Kepala satuan pendidikan menjalankan fungsi kepengawasan harus mampu mengelola guru bertujuan untuk meningkatkan kinerja profesionalnya serta menjadikan kualitas proses belajar mengajar yang bermutu. Keterlibatan kepala satuan pendidikan sebagai supervisor merupakan peran sangat penting terhadap pengelolaan dan pengembangan sekolah. Supervisi adalah memberikan layanan dan dukungan agar kualitas guru dalam proses pembelajaran meningkat, bermuara pada meningkatkan mutu pembelajaran siswa, dimulai dengan perencanaan pembelajaran dan diakhiri dengan pelaksanaan KBM, penilaian dan mengulas kembali pembelajaran.

Berkaitan dengan kajian yang penulis ulas, keberhasilan supervisi kepala satuan pendidikan terlihat pada komponen perencanaan dan pelaksanaan supervisi. Implementasi yang tidak tepat dari salah satu komponen ini dapat menyebabkan masalah baru.

Memang menurut Mulyasa (2012: 98), semakin banyak guru di tanah air yang takut dengan pengawasan, dan banyak kepala lembaga pendidikan yang tidak mengawasi semua guru. Perlu dicantumkan yang menyangkut pelaksanaan kegiatan supervisi.

Guru sebagai pendidik, siswa dan staf yang perlu saling mendukung untuk mencapai tujuan atau visi pendidikan yang disusun dengan bermutu. Sehingga dapat dijelaskan bahwa kemampuan suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut sangat tergantung pada kompetensi kepala satuan pendidikan dan kerjasama yang erat dengan staf sekolah.

Berkaitan dengan kajian yang penulis ulas, keberhasilan supervisi kepala satuan pendidikan terlihat pada komponen perencanaan dan pelaksanaan supervisi. Implementasi yang tidak tepat dari salah satu komponen ini dapat menyebabkan masalah baru.

Memang menurut Mulyasa (2012: 98), semakin banyak guru di tanah air yang takut dengan pengawasan, dan banyak kepala lembaga pendidikan yang tidak mengawasi semua pendidik. Perlu dicantumkan yang menyangkut keterlaksanaan supervisi oleh kepala satuan pendidikan.

Guru sebagai pendidik, siswa dan staf yang perlu saling mendukung untuk mencapai tujuan atau visi pendidikan yang disusun. Kemampuan suatu lembaga

pendidikan untuk mencapai tujuan tersebut dipengaruhi pada kompetensi kepala satuan pendidikan dan kerjasama yang erat dengan staf sekolah.

Untuk setiap kegiatan pengawasan pendidikan yang dilakukan oleh kepala satuan pendidikan, diangkat seorang direktur yang membidangi penyelenggaraan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Konsisten dengan apa yang dikatakan Made Pirdata dalam Ngalim Purwanto (2016:106), pengawas pendidikan kontekstual menyatakan bahwa kepala sekolah akan memiliki status superior. Karena pengawasan yang terjadi menjadi kegiatan rutin dalam situasi tenang atau terganggu.

Kepala satuan pendidikan berfungsi sebagai pengawas senior termasuk akademik. Kepala satuan pendidikan sebagai pengawas pendidikan mempunyai tugas untuk mendukung profesionalisasi guru, sehingga meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Selain sebagai konsultan pedagogis, ia juga menjadi orang tetap untuk membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran. Dengan pengawasan kepala satuan pendidikan maka hasil proses pembelajaran di sekolah akan lebih baik, serta tercapainya tujuan pendidikan. Suhertian (2013: 19) mengartikan supervisi pendidikan sebagai upaya memberikan pelayanan dan instruksi khusus kepada guru. Ini ditawarkan kepada guru secara individu dan kolektif untuk meningkatkan kualitas KBM dan hasil kegiatan pembelajaran. Burhanuddin (2014:284) mengartikulasikan esensi substantif supervisi pendidikan: segala upaya untuk membantu supervisor, khususnya guru, dengan tujuan meningkatkan dan memajukan aspek-aspek kunci pembelajaran.

Pada saat melakukan survey awal di SD Negeri Tlogowungu 01 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati perbandingan yang ada dilapangan saat ini masih banyak guru yang kinerjanya jauh dari pencapaian visi dan misi pendidikan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala satuan pendidikan di SD Negeri Tlogowungu 01 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati diperoleh gambaran kegiatan belajar mengajar tidak begitu kondusif dan masih banyak pendidik belum maksimal melaksanakan konsep pembelajaran yang dibuat, selain itu guru kurang memahami penggunaan aplikasi internet sebagai penunjang, selain itu masih banyak guru yang belum membuat kegiatan pembelajaran menggunakan model-model pembelajaran serta pengembangan media ajar yang berkaitan lingkungan sekaligus berbasis teknologi, dan banyak guru yang melakukan

tugasnya dengan cara lama.

Situasi yang saat ini masih dalam keadaan dengan pandemi virus covid – 19, memaksa siswa dan guru belajar melalui daring. Kegiatan pembelajaran daring ini seperti halnya biasanya kegiatan supervisi selalu dilaksanakan secara tatap muka ataupun didalam kelas dan observasi langsung. Permasalahan diatas dapat diatasi secara tidak langsung oleh kepala satuan pendidikan. Berkat pembelajaran online, guru dapat lebih profesional mempersiapkan administrasi dan media, sumber belajar yang sangat baik untuk didistribusikan kepada siswa. Untuk mengatasi masalah ini, kepala dinas pendidikan telah memperkenalkan inovasi baru di Kabupaten Pati, Kecamatan Torogong, SD Negeri Torogong 01, untuk menetapkan standar sebagai evaluasi kinerja guru. Sebagai portofolio, Kepala Dinas Pendidikan akan meminta setiap guru untuk mengumpulkan melalui aplikasi WhatsApp atau Zoom kegiatan yang telah dilakukan untuk siswa dan tugas yang telah dikumpulkan siswa untuk guru. Ini termasuk media dalam format berikut: Video atau PDF atau PowerPoint. Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari supervisi yang seharusnya sudah dilakukan sejak awal penelitian. Proses penilaian ini merupakan penilaian kinerja akademik seorang guru dengan menggunakan supervisi tidak langsung dan juga dinilai sebagai kinerja akademik seorang guru. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut lanskap pengajaran dan pembelajaran di bawah pengamatan yang cermat dan orientasi pedoman.

Menurut Nasution (2020:3) supervisi adalah pembinaan yang dilakukan secara terus menerus oleh guru sekolah, baik secara individu maupun kolektif, agar lebih memahami dan lebih efektif melaksanakan semua fungsi pendidikan, sebagai upaya untuk menginspirasi, mengatur dan membimbing. Dengan cara ini, mereka mampu merangsang dan membimbing pertumbuhan berkelanjutan setiap siswa, membuat mereka semakin mampu berpartisipasi dalam masyarakat demokratis modern Glickman (dalam Manggar 2013:12) Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru mengembangkan kemampuan untuk mengarahkan proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

Oleh karena itu, supervisi akademik membantu guru mengembangkan keterampilan profesional mereka daripada menilai kinerja mereka. Namun, supervisi tidak lepas dari evaluasi kinerja guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar.

Namun, kegiatan pembelajaran online kini memberikan dampak positif bagi guru. Manfaat dinilai dari segi kompetensi teknis dan pedagogik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Sekali lagi, proses belajar mengajar sangat penting bagi kompetensi guru. Tempat di mana peran ganda dilakukan secara profesional.

Sebelum situasi Covid-19, kegiatan pengawasan hampir setiap tahun. Apabila kegiatan pendidikan dan pembelajaran masih kurang, maka diberikan tindak lanjut berupa program unggulan. Saat melakukan kegiatan supervisi akademik, pimpinan unit cukup berjalan di depan atau memasuki kelas untuk mengukur kinerja guru kelas. Jika kegiatan tersebut tampak melakukan kegiatan supervisi akademik dan dipandang sama dengan mengukur kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Kegiatan supervisi yang dilakukan di bawah arahan kepala satuan pendidikan sebelumnya belum pernah terlihat secara administratif oleh guru dan hanya pada saat guru sedang belajar di dalam kelas tanpa disadari sedang berlangsung supervisi. Kegiatan pendampingan ilmiah ini bahkan tidak bersifat formal. Akibatnya, guru jarang update dengan perkembangan terbaru dalam mengajar, terutama mengenai penggunaan media dan metode di dalam kelas. Kepala satuan pendidikan tidak mengetahui bahwa kegiatan supervisi sedang dilakukan, tetapi berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil dengar pendapat, kepala satuan pendidikan tidak mau diserahkan dan terpuruk dalam arti yang berbeda. Tolong serahkan pada gurumu. Praktik supervisi seperti itu sebenarnya tidak terlalu berdampak positif, terutama terhadap pengembangan keterampilan mengajar di kelas. Peneliti melakukan survey pada tanggal 15 dan 16 Februari 2022, dan meneliti dokumen dari SD Negeri Trogong 01 Kecamatan Torogong Kabupaten Patti yang tidak memberikan penjelasan yang memuaskan tentang bagaimana supervisi akademik dilakukan. Saat mengisi angket yang diberikan oleh kepala satuan pendidikan, jawabannya sama, hanya saja tidak ada penilaian terhadap derajat dan kelemahan guru dalam pembelajaran setelah dilakukan supervisi. Para peneliti mewawancarai beberapa guru dan menunjukkan bahwa beberapa dari mereka juga tidak terbiasa menggunakan rencana pelajaran dengan sukses di kelas.

Pengawas menyiapkan alat pengawasan dan membagikannya melalui rapat untuk memutuskan kapan harus melakukan pengawasan. Selain mengumpulkan jurnal dan portofolio yang memerlukan revisi supervisor, kepala satuan pendidikan

dan pengamat akan berpartisipasi dalam proses pembelajaran online yang dipimpin guru bekerja sama dengan media WA dan Zoom. Oleh karena itu, kepala dinas pendidikan sebagai supervisor harus lebih memperhatikan laporan mingguan. Guru membuat ringkasan kegiatan pembelajaran, pertanyaan tentang prestasi siswa, media yang digunakan selama seminggu. Untuk kegiatan rutin mengikuti aplikasi ini, siswa harus datang ke sekolah setiap hari Sabtu untuk mengambil tugas yang diberikan sebelumnya. Kumpulan tugas siswa merupakan salah satu bentuk kehadiran siswa selama proses pembelajaran online. Di sisi lain, nilai guru dinilai baik atau buruk. Untuk itu monitoring/pemantauan kinerja guru sangat penting bagi keberhasilan pengajaran. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru memerlukan pengawasan oleh kepala satuan pendidikan. Oleh karena itu, peran kepala pendidikan jauh lebih bertanggung jawab dan fakta ini menuntut penguasaan keterampilan kepemimpinan kepala pendidikan. Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SD Negeri Tlogowungu 01 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.**

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini adalah supervisi akademik kepala di SD Negeri Tlogowungu 01 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati secara daring akan memberikan tantangan kepada kepala satuan pendidikan. Selain itu pendekatan supervisi akademik yang dilakukan kepala di SD Negeri Tlogowungu 01 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati dapat menghasilkan kinerja guru baik. Hasil kerja kepala satuan pendidikan untuk melaksanakan supervisi akademik berdasarkan situasi dan kondisi. Sedangkan lokus dalam penelitian ini adalah SD Negeri Tlogowungu 01 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati yang merupakan sekolah bermutu di Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

1.3 Rumusan Masalah

Dari penjabaran latar belakang masalah di atas peneliti menyusun rumusan masalah yang diuraikan dibawah ini:

- 1.3.1 Bagaimana pengelolaan kepala satuan pendidikan dalam pelaksanaan supervisi akademik?
- 1.3.2 Apa permasalahan yang dihadapi guru dalam supervisi akademik?
- 1.3.3 Bagaimana tindak lanjut dari hasil supervisi akademik?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut sebagai berikut:

- 1.4.1 Mengetahui pengelolaan supervisi akademik
- 1.4.2 Mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam supervisi akademik
- 1.4.3 Mengetahui tindak lanjut hasil supervisi

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pemahaman bagi dunia ilmu pengetahuan tentang bagaimana seorang kepala satuan pendidikan menjadi pemimpin dan supervisor yang baik.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1.5.2.1 Bagi Kepala satuan pendidikan

- 1.5.2.1.1 Memberikan informasi kepada kepala satuan pendidikan mengenai supervisi akademik.
- 1.5.2.1.2 Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan supervisi akademik di sekolah.

1.5.2.2 Bagi Guru

- 1.5.2.2.1 Meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 1.5.2.2.2 Menjadi bahan refleksi diri dan penyemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

1.5.2.3 Bagi Siswa

- 1.5.2.3.1 Hasil belajar siswa dapat lebih maksimal dengan adanya kepemimpinan dan supervisi akademik dari kepala satuan pendidikan
- 1.5.2.3.2 Mendorong siswa untuk dapat berpikir kritis dan mampu mengembangkan keterampilan yang dimiliki.

1.5.2.4 Bagi Sekolah

- 1.5.2.4.1 Penelitian dapat dijadikan sumber atau bahan dalam memberikan semangat guru untuk melaksanakan peningkatan mutu proses pembelajaran yang aktif dan kreatif.

1.5.2.4.2 Inovasi dalam pembelajaran akan lebih variatif sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak menyimpang dari permasalahan dan supaya lebih terarah, maka peneliti membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini, antara lain: peneliti akan melaksanakan penelitian tentang analisis supervisi akademik kepala di SD Negeri Tlogowungu 01, Pati.

